

## SUMBER DATA KETENAGAKERJAAN

- Sensus Penduduk,
- Survei Penduduk Antar Sensus,
- Survei Sosial dan Ekonomi Nasional
- Survei Angkatan Kerja Nasional

## SEJARAH SAKERNAS

Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), merupakan salah satu survei dengan *pendekatan* rumahtangga yang dilakukan BPS secara regular, dan secara khusus bertujuan untuk mengumpulkan data ketenagakerjaan secara periodik.

Survei ini telah dilakukan BPS sejak tahun 1976 (dengan wilayah yang sangat terbatas),

Sejak tahun 1986 dilakukan secara periodik dan mencakup seluruh wilayah Republik Indonesia

## SEJARAH SAKERNAS

TAHUN	JADWAL PELAKSAAN	CAKUPAN		
<u>1986-1993</u>	Triwulanan: Feb, Mei, Ags, Nov	Seluruh Indonesia		
<u>1994, 1996-1999</u>	Tahunan: Agustus	Seluruh Indonesia		
<u>2000</u>	Tahunan: Agustus	Seluruh Indonesia, kecuali Maluku		
<u>2001</u>	Tahunan: Agustus	Seluruh Indonesia		
<u>2002-2004</u>	a. Tahunan: Agustus b. Triwulanan: Feb, Mei, Ags, Nov	a. Seluruh Indonesia b. Seluruh Indonesia, kecuali Propinsi Nangroe Aceh Darussalam, Maluku Utara, Maluku dan Papua		
2005-2006	Semesteran: a. Februari b. Agustus	Seluruh Indonesia		
<u>2007-2010</u>	Semesteran: a. Februari b. Agustus (estimasi Kab/Kota)	Seluruh Indonesia		

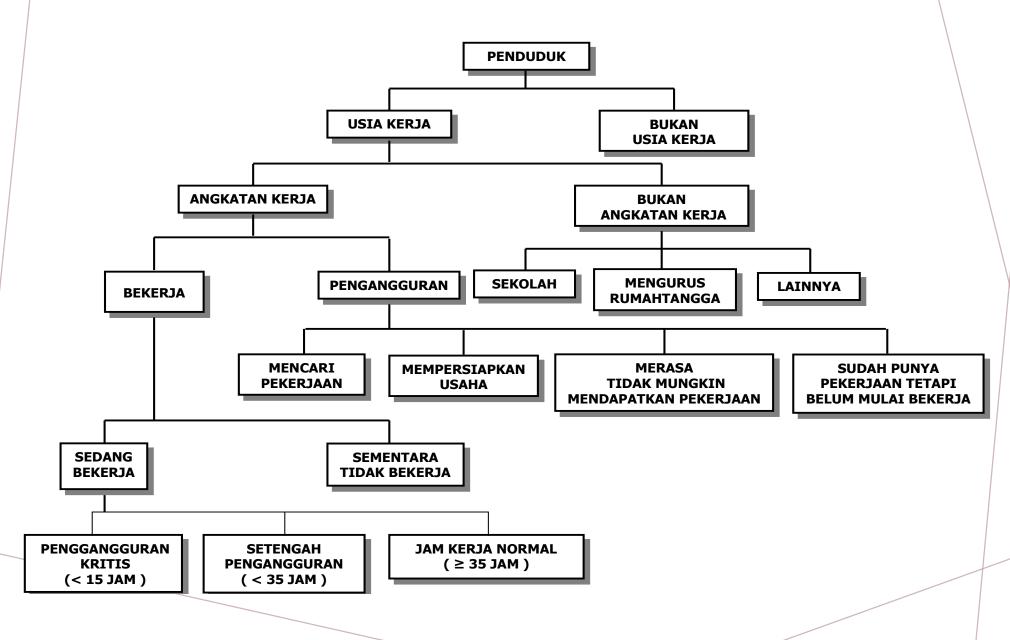
## LATAR BELAKANG

Konsep dan definisi yang digunakan BPS mengacu pada konsep yang berlaku secara internasional.

(ILO Concept Approach)

Hal ini bertujuan untuk keterbandingan antar negara

## SKEMA KETENAGAKERJAAN



#### PERIODE REFERENSI

Dalam survei rumah tangga atau individu, periode referensi yang pendek (a short recent reference period) akan meminimumkan kesalahan responden dalam mengingat (recall) dan juga mengurangi masalah (statistik) yang timbul oleh karena perpindahan penduduk dan perubahan status aktivitas, pekerjaan dan karakteristik penduduk lainnya.

#### PERIODE REFERENSI

Standar internasional untuk periode referensi yang pendek adalah satu hari atau satu minggu. Periode referensi satu minggu (yang lalu) paling banyak diterapkan di negara-negara yang melaksanakan survei angkatan kerja nasional.

#### **USIA KERJA**

Batas bawah, bervariasi antar negara.

Indonesia, menggunakan batas bawah usia 15 tahun, namun dalam survei dicatat 10 tahun ke atas, Mesir (6 tahun), Brazil (10 tahun), Swedia, USA (16 tahun), Kanada (14 dan 15 tahun), India (5 dan 15 tahun), Venezuela (10 dan 15 tahun).

Batas atas, bervariasi antar Negara

Denmark, Swedia, Norwegia, Finlandia (74 tahun), Mesir, Malaysia, Mexico (65 tahun), banyak Negara termasuk Indonesia tidak ada batas atas.

#### **ANGKATAN KERJA**

Angkatan kerja adalah Penduduk usia kerja yang bekerja, atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan penganggur..

Kegiatan Utama dalam Sakernas:

- Bekerja
- Mencari Pekerjaan
- Sekolah
- Mengurus Rumah tangga
- Lainnya

#### **BEKERJA**

Kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan, paling sedikit 1 jam (tidak terputus) dalam seminggu yang lalu. Kegiatan tersebut termasuk pula kegiatan pekerja tak dibayar yang membantu dalam suatu usaha atau kegiatan ekonomi.

#### **BEKERJA**

Konsep bekerja satu jam digunakan oleh banyak negara diantaranya Filipina, Bulgaria, Hungaria, Polandia, Romania, Federasi Rusia, dan lainnya.

Sementara tidak bekerja: Keadaan dari seseorang yang mempunyai pekerjaan tetapi selama seminggu yang lalu tidak bekerja karena beberapa sebab misal menunggu panen, mogok, dan lain sebagainya.

## PENGANGGURAN TERBUKA (PENGANGGURAN)

Definisi standar untuk Penganggur:

Tidak mempunyai pekerjaan, bersedia untuk bekerja, dan mencari pekerjaan

Penganggur adalah Angkatan kerja yang tidak bekerja/tidak mempunyai pekerjaan, yang mencakup angkatan kerja yang sedang mencari pekerjaan, mempersiapkan usaha, tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan atau mereka yang sudah diterima bekerja tetapi belum mulai bekerja.

### PENGANGGURAN TERBUKA (PENGANGGURAN)

Di dalam Sakernas, Penganggur, terdiri dari :

- Mereka yang tidak bekerja dan mencari pekerjaan.
- Mereka yang tidak bekerja dan mempersiapkan usaha.
- Mereka yang tidak bekerja, dan tidak mencari pekerjaan, karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan.
- Mereka yang tidak bekerja, dan tidak mencari pekerjaan karena sudah diterima bekerja, tetapi belum mulai bekerja.

#### SETENGAH PENGANGGUR

Penduduk yang bekerja kurang dari 35 jam seminggu tidak termasuk yang sementara tidak bekerja.

#### SETENGAH PENGANGGUR TERPAKSA

Penduduk yg bekerja kurang dari 35 jam seminggu yg masih mencari pekerjaan atau yang masih bersedia menerima pekerjaan lain (visible underemployment).

#### SETENGAH PENGANGGUR SUKARELA

Penduduk yg bekerja kurang dari 35 jam seminggu yg tidak mencari pekerjaan dan tidak bersedia menerima pekerjaan lain.

#### **BUKAN ANGKATAN KERJA**

Penduduk usia kerja yang tidak termasuk angkatan kerja, yang meliputi mereka yang mempunyai kegiatan sekolah, mengurus rumah tangga, dan lainnya.

# Aturan untuk memilah penduduk usia kerja ke dalam kategori Bekerja, Penganggur, dan Bukan Angkatan Kerja.

Periode referensi harus pendek untuk mencerminkan (potret) situasi ketenagakerjaan (suplai) pada suatu waktu/periode tertentu.

Konsep status aktivitas yang menjadi rujukan untuk mengkategorikan seseorang ke dalam kategori Bekerja, Penganggur, atau Bukan Angkatan Kerja.

Penggunaan aturan prioritas untuk memastikan seseorang (penduduk usia kerja) dikategorikan hanya ke dalam salah satu kategori.

Misalkan dalam seminggu sebelum survei:

- seseorang yang bekerja sambil mencari pekerjaan, maka ybs dikategorikan sebagai bekerja.
- seseorang yang sekolah sambil mencari pekerjaan atau sebaliknya, maka ybs. dikategorikan sebagai mencari pekerjaan/penganggur.
- seseorang yang bekerja sambil sekolah atau sebaliknya, maka ybs. dikategorikan sebagai bekerja.

### **TINGKAT PARTISIPASI ANGKATAN KERJA (TPAK)**

TPAK mengindikasikan besarnya penduduk usia kerja yang aktif secara ekonomi di suatu negara atau wilayah.

TPAK diukur sebagai persentase jumlah angkatan kerja terhadap jumlah penduduk usia kerja. Indikator ini menunjukkan besaran relatif dari pasokan tenaga kerja (labour supply) yang tersedia untuk memproduksi barang-barang dan jasa dalam suatu perekonomian.

Angkatan Kerja

TPAK= ------ X 100 persen
Penduduk Usia Kerja

### **TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA (TPT):**

TPT memberikan indikasi tentang penduduk usia kerja yang termasuk dalam kelompok pengangguran.

TPT diukur sebagai persentase jumlah penganggur terhadap jumlah angkatan kerja.

### **KEY INDICATOR LABOR MARKET (KILM)**

adalah indikator-indikator pokok ketenagakerjaan yang ditetapkan ILO, dan menjadi acuan secara internasional. Informasi yang diperoleh melalui KILM ini penting untuk monitoring dan evaluasi dampak kebijakan, identifikasi jurang pemisah kebijakan dan guna mempertajam ketepatan tanggap pada keadaan ketenagakerjaan yang akan terjadi di masa depan.

- Pengangguran Jangka Panjang (KILM 10; Long-term Unemployment)
- Pengangguran menurut pendidikan (KILM 11; Unemployment by Educational Attainment)
- Setengah Pengangguran Menurut Lamanya (KILM 12; Time Related Underemployment)

- Penduduk Bukan Angkatan Kerja dalam Usia Produktip Prima (KILM 13; Inactivity Rate)
- Angkatan Kerja Menurut Pendidikan yang Ditamatkan (KILM 14; Educational Attainment and Illiteracy)
- KILM 15, 16 dan 17 ini hanya terbatas pada karyawan industri manufaktur.

- Ada 20 KILM yang ditetapkan ILO namun yang dapat dihitung berdasarkan data Sakernas hanya 17 KILM
- Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (KILM 1; Labour Force Participation Rate)
- Rasio Jumlah Penduduk yang Bekerja (KILM 2; Employment to Population Ratio)
- Status Pekerjaan (KILM 3; Status in Employment)
- Kontribusi Sektor (KILM 4; Employment by Sector)

- Proporsi Penduduk yang Bekerja Paruh Waktu (KILM 5; Part-time Worker)
- Proporsi Penduduk yang Bekerja Menurut Jam Kerja (KILM 6; Hours of Work)
- Penduduk yang Bekerja di Sektor Informal (KILM 7; Informal Sector Employment)
- Tingkat Pengangguran Terbuka (KILM 8; Unemployment)
- Tingkat Pengangguran Usia Muda (KILM 9; Youth Unemployment)

- Indeks Upah Industri Manufaktur (KILM 15; Manufacturing Wage Indices)
- Indeks Gaji dan Pendapatan Menurut Jabatan (KILM 16; Occupational Wages and Earnings Indices)
- Tingkat Biaya yang Dikeluarkan Per Jam (KILM 17; Hourly Compensation Cost)

- Produktivitas Tenaga Kerja dan Biaya Tenaga Kerja per Unit (KILM 18; Labour Productivity and Unit Labour Costs)
- Arus Tenaga Kerja (KILM 19; Labour Market Flows)
- Kemiskinan dan Distribusi Pendapatan (KILM 20; Poverty and Income Distribution)

Tabel 1 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kegiatan								
Tri-+	2007		2008		2009		2010	
Kegiatan	Feb	Agust	Feb	Agust	Feb	Agust	Feb	
(1)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)	
Penduduk 15+	162,352,048	164,118,323	165,565,992	166,641,050	168,264,448	169,328,208	171,017,416	
Angkatan Kerja	108,131,058	109,941,359	111,477,447	111,947,265	113,744,408	113,833,280	115,998,062	
Bekerja	97,583,141	99,930,217	102,049,857	102,552,750	104,485,444	104,870,663	107,405,572	
Penganggur	10,547,917	10,011,142	9,427,590	9,394,515	9,258,964	8,962,617	8,592,490	
Bukan Angkatan Kerja	54,220,990	54,176,964	54,088,545	54,693,785	54,520,040	55,494,928	55,019,354	
Sekolah	14,320,491	13,777,378	13,281,107	13,226,066	13,665,903	13,810,846	14,199,461	
Mengurus Rumahtangga	31,133,071	31,989,042	32,122,769	32,770,941	32,578,420	33,346,950	32,419,795	
Lainnya	8,767,428	8,410,544	8,684,669	8,696,778	8,275,717	8,337,132	8,400,098	
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (%)	66.60	66.99	67.33	67.18	67.60	67.23	67.83	
Tingkat Pengangguran terbuka (%)	9.75	9.11	8.46	8.39	8.14	7.87	7.41	
Setengah Pengangguran	30,238,976	30,370,179	30,644,441	31,089,368	31,363,294	31,569,934	32,802,941	
Terpaksa	14,914,497	14,898,192	14,595,152	14,916,506	15,001,986	15,395,570	15,272,943	
Sukarela	15,324,479	15,471,987	16,049,289	16,172,862	16,361,308	16,174,364	17,529,998	
Sumber: Sakernas, BPS								

